

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Kompenen komunikasi tentang kawasan tanpa rokok yang dilakukan di sekolah ini berpengaruh penting dalam penerapan kawasan tanpa rokok di sekolah. Sekolah dengan akreditasi A terutama jenjang madrasah, membuktikan komunikasi yang baik, dengan adanya sosialisasi serta tindakan pengecekan langsung terhadap individu-individu yang berkaitan. Namun di sisi lain, untuk konsistensi komunikasi terhadap pihak luar atau pihak kesehatan yaitu puskesmas wilayah kerja simpang IV Sipin dalam jangka tahun dikategorikan jarang dilakukannya sosialisasi tetapi untuk edukasi dari pihak sekolah termasuk guru-guru sering melakukan sosialisasi dan edukasi terhadap kawasan tanpa rokok.
2. Komponen sumber daya pada penerapan kawasan tanpa rokok di sekolah ini dalam aspek sumber daya manusia belum terdapat petugas khusus kawasan tanpa rokok. Namun, Madrasah Aliyah Laboratorium ini memiliki kerja sama dengan pihak puskesmas simpang IV Sipin terkait kawasan tanpa rokok. Adapun terkait aspek anggaran pada kebijakan tersebut tidak memiliki anggaran khusus untuk program tersebut dari pihak sekolah. Sedangkan aspek fasilitas yang tersedia di sekolah ini kurang memadai seperti tidak terdapat papan larangan merokok atau kawasan tanpa rokok, tidak terdapat tempat sampah khusus puntung rokok, tidak terdapat poster edukasi tentang bahaya merokok, tetapi hanya terdapat 1 poster kawasan tanpa rokok di pos satpam area masuk gerbang sekolah yang sudah memudar dan tidak terdapat area khusus merokok. Di sisi lain pada aspek sumber daya kewenangan semua pihak sekolah termasuk siswa berkontribusi dalam kebijakan tersebut dan berwenang untuk menegur para pelanggar untuk ditindaklanjuti.
3. Komponen disposisi pada penerapan kawasan tanpa rokok di sekolah ini belum optimal sehingga masih terdapat oknum yang tidak mengikuti aturan kebijakan ini dengan kata lain masih melakukan aktivitas merokok di

lingkungan sekolah tetapi sebagian besar sikap para pelaksana mencerminkan sikap positif terhadap siswa-siswa di Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi. Adapun semua guru dan staf-staf di sekolah ini masing-masing memiliki tanggung jawab pribadi untuk menjaga dan menegakkan kebijakan tersebut.

4. Komponen struktur biroraksi pada penerapan kawasan tanpa rokok di sekolah ini belum terdapat struktur organisasi khusus untuk petugas dalam penegakan kawasan tanpa rokok di sekolah ini dan belum terdapat standar operasional prosedur (SOP) khusus untuk kawasan tanpa rokok bagi guru sedangkan untuk siswa-siswa Madrasah Aliyah Laboratorium ini terdapat aturan di dalam tata tertib sekolah BAB 5 poin 18 serta 19 dan terdapat SOP jika terjadinya pelanggaran bagi siswa-siswa sekolah ini.

5.2 Saran

1. Saran Bagi Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi

Bagi Madrasah Aliyah Laboratorium membuat peraturan khusus diutamakan bagi guru-guru tentang kawasan tanpa rokok termasuk dilarang melakukan aktivitas merokok di lingkungan sekolah sesuai dengan PERDA Kota Jambi Nomor 3 Tahun 2017. Serta membentuk tim khusus yang bertanggung jawab dalam mengawasi kawasan tanpa rokok di sekolah untuk menjamin lingkungan bebas asap rokok. Dan menyediakan fasilitas termasuk papan larangan merokok di setiap sudut sekolah maupun menyediakan poster edukasi bahaya rokok yang tersedia di setiap jendela kelas maupun ruang-ruangan yang ada di sekolah ini guna peringatan bagi setiap orang untuk mencegah perilaku merokok ini.

2. Saran Bagi Dinas Pendidikan Provinsi Jambi

Bagi Dinas Pendidikan Provinsi Jambi dapat bekerja sama dengan seluruh sekolah di Kota Jambi dalam program kawasan tanpa rokok dengan memonitoring setiap sekolah minimal satu kali dalam satu tahun diadakan guna salah satunya meminimalisir angka perokok pemula maupun menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat bebas dari asap rokok.

3. Saran Bagi Dinas Kesehatan Kota Jambi

Bagi Dinas Kesehatan Kota Jambi agar mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana dalam penerapan kawasan tanpa rokok khususnya pada area tempat belajar mengajar guna mencegah perokok pemula untuk melakukan aktivitas merokok. Selain itu diharapkan Dinas Kesehatan dapat mengadakan *workshop* yang melibatkan pihak sekolah untuk penanggung jawab khusus KTR di sekolah.

4. Saran Bagi Puskesmas Simpang IV Sipin

Bagi Puskesmas Simpang IV Sipin dapat meningkatkan sosialisasi rutin serta pengecekan karbon monoksida bagi guru dan siswa-siswa dan dapat mengadakan pelatihan khusus KTR di sekolah-sekolah bagi guru maupun siswa guna dapat menjalankan keberlanjutan KTR untuk kedepannya bagi sekolah-sekolah di wilayah kerja Puskesmas Simpang IV Sipin.

5. Saran Bagi Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat

Bagi Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat dapat menyediakan informasi terutama dalam penelitian mengenai kawasan tanpa rokok serta menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya bagi peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan (AKK).

6. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih mendalam lagi baik dari aspek komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi terkait penerapan kawasan tanpa rokok (KTR) di berbagai sekolah di Kota Jambi, yang bertujuan sebagai pembanding agar dapat tercapainya dengan maksimal penerapan Kawasan Tanpa Rokok khususnya pada tatanan sekolah serta mampu memberikan ide baru mengenai solusi tentang kawasan tanpa rokok di tempat proses belajar mengajar.